

ABSTRAK

Pada saat ini profesi auditor memegang peran yang cukup penting sejalan dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan semakin besarnya tuntutan masyarakat khususnya pelaku ekonomi terhadap keandalan laporan keuangan sebagai hal yang patut dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Tuntutan tersebut diperkuat pula cukup maraknya terjadi kasus kekeliruan atas laporan keuangan. Auditor sebagai pihak yang berkewajiban untuk mendeteksi adanya kekeliruan atau kecurangan yang menyebabkan terjadinya salah saji material demi terwujudnya keandalan laporan keuangan sebagaimana tuntutan dari pelaku ekonomi, harus meningkatkan *performance* (kinerja) dengan meningkatkan pengetahuan, pengalaman serta sikap independensi sehingga keputusan yang diambil senantiasa berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan diantara independensi, pengetahuan, pengalaman baik secara individu maupun secara bersama-sama terhadap *performance* auditor didalam mendeteksi terjadinya kekeliruan atas laporan keuangan sebagaimana yang terdapat didalam kode etik auditor maupun Standar Profesional Akuntan Publik yang disusun oleh IAI.

Dari kuisioner yang didesain untuk penelitian ini didapatkan sebanyak 71 responden akuntan publik di Surabaya yang digunakan untuk mengukur variabel ini dengan menggunakan analisis korelasi, analisis regresi sederhana, dan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pengujian secara bersama-sama kurang tepat untuk dapat diterapkan. Hal ini terjadi disebabkan adanya hubungan yang cukup kuat dan signifikan diantara variabel-variabel bebas yang ada. Adapun alternatif solusinya adalah melepas variabel-variabel yang memiliki korelasi yang kuat diantara variabel-variabel bebas yang ada sehingga pengujian secara individu dapat dipergunakan sebagai alternatif solusi dari munculnya gejala multikolinearitas. Adapun pengujian secara individu atas masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagaimana terdapat dalam hipotesis dapat diterima. Dari hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara independensi dengan *performance*, pengetahuan dengan *performance* serta pengalaman dengan *performance* auditor dalam mendeteksi kekeliruan atas laporan keuangan.

Kata-kata kunci : Independensi Auditor, Pengetahuan, Pengalaman, *Performance* Auditor, kekeliruan, Laporan keuangan.